

ABSTRACT

JOKOWI'S IMAGE CONSTRUCTION WITHIN THE FIRST 100 DAYS OF HIS ADMINISTRATION (FRAMING ANALYSIS OF *KOMPAS* AND *REPUBLIKA*)

Jokowi was so brilliant in the mass media. How did the mass media construct Jokowi imaging? Researchers used ten news about Jokowi from *Kompas* and *Republika* during the first hundred days of his administration as the research object.

With the paradigm of Constructionist, the method used was *framing* analysis with models of framing Gamson and Modigliani. As the result, *Kompas* constructs Jokowi as the new governor of the expected figure of residents, concerned about the community service, detailed in working, full of consideration, less careful. *Republika* constructs Jokowi as someone who likes to work, concerned with community service, capable in completing the work, characterless, full of consideration.

In addition, the language used by *Kompas* and *Republika* was also convey the symbolic messages in imaging Jokowi.

Further research using other framing analysis model would be more enriching how the media constructs the imaging. With the critical paradigm, the ways the media constructs imaging could certainly be uncovered with profound.

Keywords: framing, imaging, construction, Jokowi



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

KONSTRUKSI PENCITRAAN JOKOWI PADA SERATUS HARI PERTAMA MASA PEMERINTAHANNYA DI DKI JAKARTA (ANALISIS FRAMING PADA SURAT KABAR KOMPAS DAN REPUBLIKA)

Jokowi begitu cemerlang di media massa. Bagaimana media massa mengonstruksi pencitraan Jokowi? Peneliti menggunakan sepuluh berita Jokowi dari *Kompas* dan *Republika* selama seratus hari pertama pemerintahannya sebagai objek penelitian.

Dengan paradigma konstruksionis, metode yang digunakan adalah analisis *framing* dengan model *framing* Gamson dan Modigliani. Hasilnya, *Kompas* mengonstruksi Jokowi sebagai sosok gubernur baru yang diharapkan warga, peduli terhadap pelayanan masyarakat, detail dalam bekerja, penuh pertimbangan, kurang cermat. *Republika* mengonstruksi Jokowi sebagai sosok yang senang bekerja, peduli dengan pelayanan masyarakat, tuntas dalam bekerja, berkarakter, penuh pertimbangan.

Selain itu, bahasa yang digunakan oleh *Kompas* dan *Republika* ternyata juga menyampaikan pesan simbolik dalam pencitraan Jokowi.

Penelitian lebih jauh dengan menggunakan model analisis *framing* lain tentu akan lebih memperkaya bagaimana cara media mengonstruksi pencitraan. Dengan paradigma kritis, cara media mengonstruksi pencitraan tentu dapat lebih terbongkar dengan mendalam.

Kata kunci: framing, pencitraan, konstruksi, Jokowi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA